



## TODAY'S NEWS

Pada Selasa (13/12), Rupiah dibuka di *level* 15,650/660 dengan *first traded* di 15,660 dengan kurs acuan JISDOR di *level* 15,661 (*prior* : 15,642). Pergerakan rupiah hari ini dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar cenderung risk off menanti rilis data inflasi AS. Berdasarkan Biro Statistik Tenaga Kerja AS inflasi pada bulan November turun menjadi 7.1% *yoy* (*prior*: 7.7%; *surv*: 7.3%) sejalan dengan inflasi inti yang turun menjadi 6.0% *yoy* (*prior*: 6.3% ; *surb*: 6.1%). Tingkat inflasi AS yang melandai membuat para pelaku pasar memperkirakan bahwa The Fed akan *less hawkish* pada FOMC bulan ini, berdasarkan CME Fedwatch tools sebanyak 79.4% memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, sedangkan 20.6% memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 75 bps. Selain menunggu hasil FOMC, para pelaku pasar juga menunggu hasil rapat bank sentral ECB dan BOE yang diprediksi akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps untuk meredam tingkat inflasi yang masih tinggi di wilayah Eropa.

### Market Sentiment

Pada perdagangan hari Rabu (13/12), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 15,500 – 15,600.

### Global News

Tingkat inflasi beberapa negara maju yang mengalami penurunan, dimana tingkat inflasi Jerman sebesar 10% (*prior* 10.4%) dan AS turun ke level 7.1% *yoy* (*prior* 7.7%) dengan inflasi inti yang tidak termasuk harga pangan dan energi yang berada di level 6%. Tingkat inflasi AS yang melandai membuat para pelaku pasar memperkirakan bahwa The Fed akan *less hawkish* pada FOMC bulan ini, berdasarkan CME Fedwatch tools sebanyak 79.4% memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps, sedangkan 20.6% memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 75 bps. Selain menunggu hasil FOMC, para pelaku pasar juga menunggu hasil rapat bank sentral ECB dan BOE yang diprediksi akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps untuk meredam tingkat inflasi yang masih tinggi di wilayah Eropa.

### Domestic News

Ekonom memperkirakan neraca perdagangan di Indonesia di bulan November 2022 masih akan mengalami surplus namun mengalami sedikit penurunan. Kenaikan ini disebabkan volume ekspor diperkirakan cenderung meningkat terbatas terindikasi dari peningkatan aktivitas manufaktur dari mitra dagang utama Indonesia seperti kawasan Eropa, Tiongkok, India dan Korea, sedangkan volume impor diperkirakan akan meningkat seiring dengan impor non-migas mengingat aktivitas manufaktur domestik masih tercatat dalam fase yang ekspansif. Sementara itu, menjelang natal dan tahun baru (nataru) rilis data Ikatan Pedagang Pasar mencatat beberapa komoditas terus mengalami peningkatan pada beberapa komoditas diantaranya pangan telur, cabai, dan sayur mayur.

### Foreign Currency VS IDR

IDR	12/12	13/12	Δ%
USD	15,627.50	15,657.00	+ 0.19%
EUR	16,449.51	16,519.70	+ 0.43%
SGD	11,543.01	11,561.38	+ 0.16%
JPY	114.32	113.94	- 0.33%



### FOREX HIGHLIGHT

### USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

*Non-Deliverable Forward* 1M (NDF) pada hari Selasa (13/12) berada di *level* 15,680 (*prior*: 15,665) naik 15 pips dibandingkan dengan *level* NDF pada hari Senin (12/12).

### USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,660	15,670	15,640	15,657

### Technical Analysis (USD/IDR)

#### Support

Support 1 : 15,500  
Support 2 : 15,420

#### Resistance

Resistance 1 : 15,680  
Resistance 2 : 15,750

#### Prediksi

**15,500 – 15,600**



Source: Bloomberg

Harga obligasi berdenominasi Rupiah ditutup melemah pada hari Selasa (13/12) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup di *level* 6.93% (*prior* : 6.92%). Likuiditas harian tanggal 13 Desember 2022 sebesar Rp. 122.479 T (*prior*: Rp. 120.207 T). Pasar SBN melemah pada hari Selasa (13/12) karena dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar masih menanti data inflasi AS periode November 2022 yang akan dirilis hari ini. Disisi lain pelaku pasar juga menanti kebijakan suku bunga terbaru The Fed, di mana pada Rabu pekan ini, The Fed akan menggelar rapat FOMC sekaligus mengumumkan kebijakan suku bunga terbaru. Konsensus pelaku pasar memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps atau lebih rendah dari sebelumnya yang mencapai 75 bps.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

### Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	12/12	13/12	Δ
FR0090 (5Y)	6.14	6.17	+ 3 bps
FR0091 (10Y)	6.92	6.93	+ 1 bps
FR0093 (15Y)	6.84	6.85	+ 1 bps
FR0092 (20Y)	7.11	7.12	+ 1 bps

### Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	12/12	13/12	12/12	13/12	12/12	13/12
1Y	4.70	4.69	5.82	5.79	4.88	4.88
5Y	3.78	3.77	6.19	6.20	4.55	4.57
10Y	3.61	3.59	6.94	6.95	4.67	4.68
30Y	3.57	3.54	7.28	7.29	5.23	5.24

### Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	336	109

### Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0090 (5Y)	95.93 / 96.21	6.20 / 6.13
FR0091 (10Y)	96.07 / 96.43	6.95 / 6.89
FR0093 (15Y)	94.73 / 96.51	6.95 / 6.75
FR0092 (20Y)	99.76 / 100.33	7.14 / 7.09

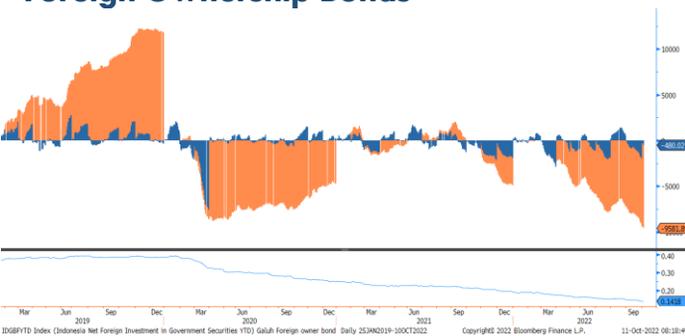
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR90 dan FR91 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

### Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

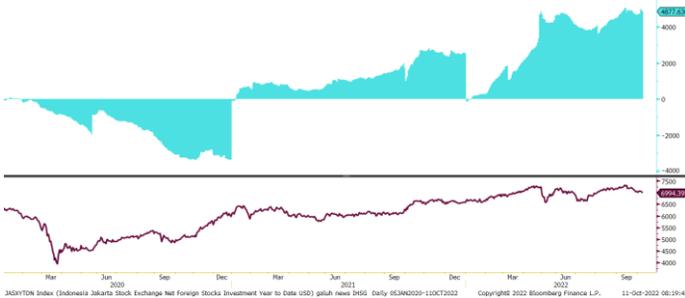
### Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (12/12) secara *ytd* *foreign investor* mencatatkan *net sell* sebesar eq. USD 7,417.60 juta (*prior net sell* : 7,453.34 juta), dengan rasio kepemilikan asing di *level* 14.60% (*prior*: 14.58 %).

### Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Selasa (13/12) ditutup menguat ke *level* 6,810.31 naik 75.86 poin atau 1.13% dibandingkan hari Senin (02/12). Total *volume* perdagangan saham di bursa mencapai 48.04 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 15.99 Triliun. Sebanyak 273 saham menguat, 255 saham terkoreksi dan 175 saham stagnan.

## TOP VOLUME BONDS

Government	13/12	Corporate	13/12
FR0081 (3Y)	IDR 1.01 T	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	IDR 882 M
FR0056 (4Y)	IDR 0.94 T	MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021	IDR 225 M
FR0063 (1Y)	IDR 0.70 T	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	IDR 160 M

Source: Bloomberg

## Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
12/13 14:00	UK	Claimant Count Rate	Nov	--	3.9%	3.9%	--
12/13 14:00	GE	CPI MoM	Nov F	-0.5%	-0.5%	-0.5%	--
12/13 14:00	UK	Jobless Claims Change	Nov	--	30.5k	3.3k	-6.4k
12/13 14:00	GE	CPI YoY	Nov F	10.0%	10.0%	10.0%	--
12/13 14:00	UK	ILO Unemployment Rate 3Mths	Oct	3.7%	3.7%	3.6%	--
12/13 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Dec	-26.4	-23.3	-36.7	--
12/13 17:00	GE	ZEW Survey Current Situation	Dec	-57	-61.4	-64.5	--
12/13 20:30	US	CPI MoM	Nov	0.3%	0.1%	0.4%	--
12/13 20:30	US	CPI YoY	Nov	7.3%	7.1%	7.7%	--
12/14 06:50	JN	Core Machine Orders MoM	Oct	1.8%	5.4%	-4.6%	--
12/14 06:50	JN	Tankan Large Mfg Index	4Q	6	7	8	--
12/14 06:50	JN	Tankan Large Mfg Outlook	4Q	6	6	9	--
12/14 06:50	JN	Tankan Large Non-Mfg Index	4Q	17	19	14	--
12/14 06:50	JN	Tankan Large Non-Mfg Outlook	4Q	15	11	11	--
12/14 06:50	JN	Tankan Large All Industry Capex	4Q	20.7%	19.2%	21.5%	--
12/14 11:30	JN	Industrial Production MoM	Oct F	--	--	-2.6%	--
12/14 14:00	UK	CPI MoM	Nov	0.6%	--	2.0%	--
12/14 14:00	UK	CPI YoY	Nov	10.9%	--	11.1%	--
12/14 14:00	UK	CPI Core YoY	Nov	6.5%	--	6.5%	--
12/14 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Dec 9	--	--	-1.9%	--
12/15 02:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Dec 14	4.50%	--	4.00%	--
12/15 09:00	CH	Industrial Production YoY	Nov	3.5%	--	5.0%	--
12/15 09:00	CH	Retail Sales YoY	Nov	-4.0%	--	-0.5%	--
12/15 11:30	JN	Tertiary Industry Index MoM	Oct	0.8%	--	-0.4%	--
12/15 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	Dec 15	3.500%	--	3.000%	--
12/15 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Dec 9	--	--	\$571.3b	--
12/15 20:30	US	Empire Manufacturing	Dec	-1	--	4.5	--
12/15 20:30	US	Retail Sales Advance MoM	Nov	-0.2%	--	1.3%	--
12/15 20:30	US	Initial Jobless Claims	Dec 10	232k	--	230k	--
12/15 21:15	US	Industrial Production MoM	Nov	0.0%	--	-0.1%	--
12/16 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Dec P	--	--	49	--
12/16 14:00	UK	Retail Sales Inc Auto Fuel MoM	Nov	0.3%	--	0.6%	--
12/16 14:00	UK	Retail Sales Inc Auto Fuel YoY	Nov	-5.6%	--	-6.1%	--

## Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
12/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Nov	--	50.3	51.8	--
12/01 11:00	CPI YoY	Nov	5.50%	5.42%	5.71%	--
12/01 11:00	CPI NSA MoM	Nov	0.17%	0.09%	-0.11%	--
12/01 11:00	CPI Core YoY	Nov	3.42%	3.30%	3.31%	--
12/07 10:00	Foreign Reserves	Nov	--	\$134.00b	\$130.20b	--
12/15 11:00	Trade Balance	Nov	\$4006m	--	\$5670m	--
12/15 11:00	Exports YoY	Nov	9.00%	--	12.30%	--
12/15 11:00	Imports YoY	Nov	9.00%	--	17.44%	--